



MENINGKATKAN KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS ERP-SAP

Muhammad Fahreza Ismail¹, Nur Rahmah Sari^{2*}, Miftha Farild³

^{1,2,3}UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP-SAP mampu Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan di PT PLN Persero UIKL SULAWESI. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan triangulasi data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI memiliki kontribusi besar terhadap kualitas dari pelaporan keuangan, khususnya dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa hasil pelaporan keuangan yang diinput menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP-SAP ini mampu meningkatkan kualitas dari penyajian laporan keuangan dengan memenuhi syarat kualitatif dari pelaporan keuangan serta menyediakan sistem terintegrasi yang memungkinkan kantor pusat untuk mengontrol olah data secara -online (*real time*).

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, ERP-SAP, Kualitas Laporan Keuangan*

ABSTRACT

This study aims to examine how ERP-SAP based Accounting Information Systems are able to improve the quality of financial statements at PT PLN Persero UIKL SULAWESI. This study is a qualitative study with a case study approach. The data used is primary data obtained through interviews and observation. Data analysis used data triangulation which consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Accounting Information System at PT PLN Persero UIKL SULAWESI has a major contribution to the quality of financial reporting, especially in the process of preparing and presenting financial reports. In addition, this study also found that the results of financial reporting that were input using the ERP-SAP based Accounting Information System were able to improve the quality of the financial reports by fulfilling the qualitative requirements of financial reporting and providing an integrated system that allows the central office to control data processing automatically in real time.

KEYWORDS: *Accounting Information System, ERP-SAP, Financial Reporting*



PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi telah banyak membantu perusahaan di berbagai industri dalam memudahkan segala jenis aktivitas perekonomian mereka. Chodijah dan Hidayah (2018) mengungkapkan bahwa teknologi informasi mampu memberi andil secara efektif dalam komunikasi individu, dengan meneruskan nilai-nilai sosial dalam mengumpulkan, memproses dan melakukan pertukaran informasi antar sesama individu. Hal tersebut menunjukkan mengapa penggunaan teknologi sistem informasi sangat dibutuhkan untuk menunjang efektifitas dalam mengkomunikasikan suatu objek. Penggunaan teknologi informasi ini jelas sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam mencapai efektifitas sektor manajerialnya.

Penelitian Antasari & Yaniarta (2015), mengungkapkan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang penting dan strategis, dan perusahaan dituntut untuk dapat memahami serta menguasainya secara teknis. Teknis yang dimaksud dalam hal ini adalah bagaimana teknologi informasi yang digunakan dapat mengumpulkan, menstranmisikan, menyimpan dan menampilkan data yang dibutuhkan guna meningkatkan kualitas yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian Gusherinsya & Samukri (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi dapat mempermudah segala jenis aktivitas perekonomian di suatu perusahaan. Penggunaan teknologi sistem informasi telah banyak diterapkan di berbagai bidang dalam perusahaan, tidak terkecuali dalam bidang keuangan. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, dibutuhkan inovasi teknologi informasi atau sistem informasi yang mampu membantu perusahaan dalam mengolah data-data akuntansi yang andal dan sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Azhar (2013), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan komponen atau sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang terintegrasi dan bekerja sama secara simultan dalam mengolah data ekonomi menjadi informasi keuangan. Dalam penelitian Chairina & Wehartaty (2018) dan Prasisca dkk. (2013) diungkapkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan dalam peyediaan informasi keuangan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan penerapan Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri dapat mengurangi terjadinya kesalahan saat menyajikan suatu data sehingga dapat dihasilkan laporan yang andal dan berkualitas, serta dapat membantu perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya tindak kecurangan (*fraud*). Mendukung penelitian tersebut, penelitian Chodijah & Hidayah (2018) juga menemukan bahwa penerapan teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Mahdi et al. (2010) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi masih belum mampu meningkatkan standar akuntansi. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian Tampaty (2017) yang mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi



informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian tersebut dilakukan pada pemerintahan daerah pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten bondowoso.

Sistem Informasi Akuntansi yang banyak digunakan oleh perusahaan di era sekarang ini adalah sistem yang mampu mengelola secara keseluruhan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang dikenal dengan nama *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan untuk melakukan integrasi pada proses area fungsional perusahaan seperti antar departemen dalam perusahaan, maupun antar lokasi yang berbeda (Minartiningtyas dkk., 2011). Menurut Wahyuddin & Afriani (2018), ERP merupakan suatu sistem informasi terpusat yang menyediakan berbagai informasi spesifik untuk setiap departemen dalam suatu perusahaan. Dengan pengintegrasian sistem ini, pengolahan data menjadi lebih efisien dikarenakan data-data yang awalnya dihasilkan dari sistem yang berbeda akan diintegrasikan menjadi sistem yang tunggal mengikuti format yang standar. Terdapat beberapa fungsi dari ERP, diantaranya fungsi akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, logistik, pemasaran, dan lain-lain. Dalam fungsi akuntansi, ERP memiliki modul-modul seperti aktiva tetap, buku besar, piutang dagang, manajemen kas, utang dagang dan akuntansi biaya (Priyandari, 2016). Dalam fungsi keuangan, ERP memiliki modul-modul analisis resiko, analisis portofolio, analisis kredit, manajemen real estat dan manajemen aktiva sewa guna. Salah satu jenis *software* ERP yang sekarang sudah banyak diaplikasikan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah *System Application and Product* (SAP). Dengan sistem SAP yang terintegrasi, perusahaan dapat memegang kendali atas suatu proses produksi dan dapat mengambil keputusan secara lebih cepat, cermat, tepat dan efisien karena didasari oleh data-data internal yang valid dan terbaru.

PT PLN Persero adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang ketenagalistrikan, dan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik ke masyarakat. Berdasarkan observasi awal peneliti, PT PLN Persero UIKL SULAWESI diketahui telah menggunakan sistem ERP-SAP dalam pengelolaan data dan bukti transaksi perusahaan. Sistem ERP-SAP dapat diakses oleh hampir semua bidang yang ada pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI, termasuk bidang keuangan, SDM dan Umum, teknik dan perencanaan. Dalam proses pengelolaan data, PT PLN Persero UIKL SULAWESI menggunakan teknologi informasi berbasis ERP-SAP untuk semua divisi yang ada dalam perusahaan, termasuk aktivitas-aktivitas akuntansi perusahaan. Salah satu aktivitas akuntansi yang sering menjadi sorotan adalah proses penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan dalam suatu perusahaan dapat menghasilkan informasi yang tepat dan berkualitas apabila didukung oleh sistem yang tepat, sehingga nantinya dapat digunakan oleh para pengambil keputusan dalam menentukan segala sesuatu secara efektif demi keberlangsungan hidup perusahaan (Silvia, A dkk., 2019). Karena pentingnya peran ERP dalam meningkatkan kualitas informasi, beberapa peneliti telah menguji pengaruh ERP terhadap kualitas informasi. Penelitian yang dilakukan



oleh Arif (2013) mengungkapkan bahwa implementasi sistem ERP dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sudirman (2013), dimana penggunaan sistem ERP berpengaruh 67,24% terhadap kualitas informasi. Dalam penelitian Yuan dan Irni (2015), diungkapkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP. Selanjutnya, penelitian oleh Intan (2016) juga mengungkapkan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi.

Hasil-hasil penelitian tersebut menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian serupa. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada proses implementasi sistem informasi ERP-SAP, namun juga menganalisis tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan ERP-SAP tersebut. Model yang digunakan untuk menganalisis penerimaan tersebut adalah TAM (*Technology Acceptance Model*). Model TAM biasanya digunakan untuk meneliti tentang minat berperilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan sebuah teknologi. TAM menjelaskan bahwa *behavioral intention to use* ditentukan oleh dua persepsi, diantaranya sejauh mana seseorang yakin bahwa memanfaatkan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja mereka (*Perceived usefulness*) dan sejauh mana individu yakin ketika mereka menggunakan sistem informasi, maka akan mempermudah aktivitasnya (Suryawan, M & Prihandoko, 2018). Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP-SAP pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI dan menganalisis penggunaan sistem tersebut dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangannya.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif (Moleong & Lexy, 2009). Data Kualitatif yaitu data informasi yang diperoleh dalam bentuk berupa lisan maupun tulisan mengenai efektifitas implementasi dari sistem berbasis ERP-SAP Pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kasus observasional, dimana peneliti memusatkan perhatian pada penerapan sistem informasi akuntansi berbasis ERP-SAP dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan Pada PT PLN (Persero) UIKL SULAWESI.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data berasal dari wawancara terhadap staf sub bidang akuntansi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subjek yang kemudian diklasifikasikan menurut bentuk tanggapan atau respon yaitu diklasifikasikan sebagai data lisan (verbal) karena data yang diperoleh berasal langsung dari informan melalui wawancara. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:244-245), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

1. Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) UIKL SULAWESI

Salah satu faktor penentu keberhasilan manajemen dalam perusahaan adalah tersedianya data yang akurat serta informasi yang andal sehingga memungkinkan untuk digunakan sebagai landasan dalam proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Namun, masalah yang masih sering terjadi adalah informasi yang belum mampu memenuhi kebutuhan penggunaanya yang kemudian berdampak pada kurang efektifnya keputusan yang diambil dari informasi tersebut. Untuk itu, diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola segala jenis aktivitas akuntansi termasuk mengelola data akuntansi perusahaan agar bisa menghasilkan informasi yang relevan dan kemudian dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pihak yang membutuhkan.

Secara umum, Sistem Informasi Akuntansi berbentuk kumpulan/integrasi dari berbagai komponen dan sub-sub komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berkesinambungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis dalam mengolah data transaksi yang berhubungan dengan masalah keuangan yang kemudian menjadi informasi keuangan. Hal ini sesuai dengan pemaparan Bapak Algi Selaku Staf Sub. Bidang Akuntansi dalam wawancara :

“Kalau di PLN itu sistem informasinya terdiri atas berbagai macam komponen, entah itu dari perangkat keras dan lunak samapai dengan user yang menjalankan sistem tersebut (Sumber: Informan)”.

Berikut Komponen dan sub-sub komponen Sistem Informasi Akuntansi yang terdapat pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI :

Tabel 1. Komponen dan Sub Komponen SIA

No	Komponen	Sub Komponen	Jenis
1	<i>Hardware</i> (Perangkat keras)	<ul style="list-style-type: none"> - Sektor input - Sektor pengolahan/prosesor dan memori - Sektor Output - Sektor Komunikasi 	Fisik
2	<i>Software</i> (Perangkat lunak)	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem operasi - <i>Software SAP (System Application and Products)</i> 	Non Fisik
3	<i>Brainware</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Manajer sistem informasi - Analis sistem informasi - Ahli komunikasi - Administrator database - Programmer - Operator 	Fisik

4	Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> - Modul <i>Financial Management</i> (FM) - Modul <i>Material Management</i> (MM) - Modul <i>Human Resource</i> (HR) 	Non Fisik
5	<i>Database</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Data keuangan eksternal - Data keuangan konseptual - Data keuangan internal 	Non Fisik
6	Jaringan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Network card</i> - <i>Switching hud</i> - terminal - Jaringan komunikasi - Server 	Fisik

(Sumber: Informan)

2. Sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP-SAP pada PT PLN (Persero) UIKL SULAWESI

ERP-SAP merupakan *software* paket integrasi yang dibuat untuk mengintegrasikan seluruh data-data yang berhubungan dengan sistem informasi perusahaan secara lengkap. ERP-SAP menggambarkan konsep lengkap dengan banyak modul yang saling terintegrasi membentuk suatu sistem *planning* dan mengelola sumber daya melalui suatu program aplikasi yang mampu melayani dan mendukung fungsi perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Algi Selaku Staf Sub. Bidang Akuntansi :

“Sistem ERP-SAP merupakan sebuah *software* atau aplikasi yang dapat mendukung proses penyajian laporan keuangan di perusahaan. Terutama di PLN sendiri juga sudah mengaplikasikan *software* berbasis erp-sap itu dalam memproses segala jenis transaksi. Mulai dari terakait kegiatan SDM kemudian *Forecasting* sampai dengan penyajian laporan keuangan (Sumber: Informan)”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa sistem ERP-SAP merupakan suatu sistem informasi terkomputerisasi yang terintegritasi dan didesain untuk dapat mengkoordinasikan berbagai informasi bisnis perusahaan dan dapat mengakomodasikan sistem informasi tersebut pada tiap-tiap lini bisnis yang berbeda sehingga dapat membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya secara lebih efektif. Sistem ERP-SAP pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI meliputi operasi operasional dan distribusi yang dihasilkan.

Tujuan dari penerapan ERP-SAP pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI adalah untuk mengintegrasikan data dan informasi dari berbagai divisi dalam satu sistem yang dapat dikendalikan secara terpusat. Sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP-SAP pada unit ini ditujukan pada sistem *back-office* dimana sistem ini tidak bersentuhan langsung dengan konsumen. Melalui wawancara, bapak Algi selaku Staf Sub. Bidang Akuntansi menjelaskan:



“...Kalau di PLN sendiri, terdapat 3 modul ERP-SAP yang diterapkan yaitu modul *Financial Management* (FM), *Material Management* (MM) dan *Human Resources Management* (HR-M) (Sumber Informan)”.

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa PT PLN Persero UIKL SULAWESI menerapkan beberapa modul dari sistem ERP-SAP yang digunakannya, diantaranya modul *Financial Management* (FM), *Material Management* (MM) DAN *Human Resources Management* (HR-M). Modul *Financial Management* (FM) pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI merupakan modul dasar yang posisinya sangat penting. Hal ini karena modul ini digunakan untuk melihat secara jelas posisi keuangan dimana informasi keuangan yang akurat akan sangat diperlukan oleh pimpinan dalam membuat keputusan lebih lanjut mengenai strategi perusahaan selanjutnya.

Sementara itu, modul *Material Management* (MM) pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI berkaitan erat dengan proses distribusi barang yang ada pada PT PLN Persero. PT PLN Persero merupakan sumber penyedia layanan energi utama di Indonesia. Barang dasar yang pasti digunakan oleh PT PLN Persero adalah meteran listrik, yaitu alat pengukur pemakaian listrik yang biasa dipasang di rumah tangga maupun industri (perusahaan). Selain meteran listrik, terdapat barang-barang lain, diantaranya kabel, alat penyegel dan lain sebagainya. Barang-barang tersebut biasa disuplai melalui proses lelang. Oleh karena itu, banyak proses terkait alur penyajian yang perlu didokumentasikan dimulai dari pengadaan tender, kemudian diikuti oleh beberapa calon *supplier*, proses pembayaran tagihan dari *supplier*, sampai dengan proses pemasangan ke pelanggan. Dengan diterapkannya modul *Managerial Management* (MM) pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI ini, maka kesalahan yang mungkin terjadi pada saat *entry barang* (*inventory*) dapat teratasi, karena data yang ditampilkan dalam modul ini lebih sesuai dan akurat sehingga tidak perlu mengandalkan orang atau bagian tertentu (*gudang/inventory*) untuk melihat persediaan barang yang ada, seperti yang terjadi saat masih menggunakan sistem manual.

Manfaat yang pasti dapat dirasakan adalah dapat meminimalisir kesalahan perhitungan yang biasa terjadi ketika PT PLN Persero UIKL SULAWESI menggunakan sistem manual (Faktor *Human error*). Dengan menggunakan data yang akurat, pimpinan perusahaan dapat dengan mudah melihat kondisi stok yang ada dan dengan segera dapat mengambil keputusan apakah akan melakukan proses pembelian barang atau tidak. Penggunaan modul MM ini menyebabkan perusahaan dapat mengetahui jumlah tagihan secara langsung dan terhubung pada bagian keuangan untuk melakukan persiapan atas pembayaran tagihan yang ditujukan kepada *supplier*.

Selanjutnya, modul *Human Resources Management* (HR-M) di PT PLN Persero UIKL SULAWESI menitikberatkan pada kebutuhan penilaian para pegawai. Modul ini menggantikan sistem lama, yaitu Sistem Informasi pegawai (SIPEG) yang masih bersifat manual. Cakupan pada modul HR-M ini meliputi proses perekrutan karyawan, sistem kepegawaian dan golongan, mengukur tingkat kinerja karyawan, pemberian penghargaan atau teguran (*Punishment and rewards*), sistem penggajian



pegawai sesuai dengan pangkat atau golongan, pengajuan izin cuti sampai pada perhitungan masa pensiun pegawai. Masih terdapat beberapa fungsi dalam modul HR-M yang dapat diterapkan oleh PT PLN Persero UIKL SULAWESI guna meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan setiap pegawai. Dengan begitu, sistem ini dapat memberikan pandangan yang bersifat objektif kepada pegawai, karena pegawai diukur berdasarkan kinerja yang dilakukan, bukan dikarenakan persepsi pribadi pihak tertentu saja.

3. Penyajian laporan keuangan pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI

Secara umum, laporan keuangan dapat diartikan sebagai suatu hasil dari serangkaian proses pencatatan keuangan yang mencerminkan pencapaian manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI, laporan keuangan dibuat dengan berpedoman pada standar akuntansi berbasis IFRS, yang pembuatan laporan ditujukan pada kepentingan manajemen dan *stakeholder*. PT PLN Persero UIKL SULAWESI membawahi beberapa unit, diantaranya sistem kelistrikan Sulawesi Selatan, sistem kelistrikan Sulawesi Utara, sistem kelistrikan Kendari, serta beberapa sistem kelistrikan yang terpisah dari sistem utama yang umumnya berada di pulau. Oleh karena laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT PLN Persero UIKL SULAWESI merupakan jenis laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan pada PT PLN Persero UIKL SULAWESI dibuat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis ERP-SAP yang sudah terotomatisasi dengan sistem sehingga ketika terjadi transaksi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan yang diinput ke dalam sistem tersebut, maka data secara otomatis akan menghasilkan laporan keuangan (*Real time data processing*). Suatu laporan keuangan haruslah berkualitas dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan sehingga mampu memberi manfaat bagi para penggunanya. Untuk itu, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan dalam mendongkrak kualitas dari pelaporan keuangan tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tia selaku Staf Sub. Bidang Akuntansi :

“...Sistem Informasi Akuntansi itu bisa dikatakan menambah efektivitas dari pelaporan keuangan itu sendiri. Hal ini dapat mempercepat dalam pembuatan laporan keuangan utamanya efisiensi dari segi waktu yang dimana dulunya pada saat masih menggunakan sistem manual sangat sukar, dikarenakan banyak terdapat proses atau langkah-langkah yang rumit, sehingga dengan hadirnya Sistem Informasi Akuntansi dapat mempermudah dengan menyederhanakan langkah-langkah tersebut (Sumber: Informan)”.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai kontribusi yang besar atas kualitas dari pelaporan keuangan, utamanya dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh sebab itu, implementasi Sistem Informasi Akuntansi jelas harus dilaksanakan oleh perusahaan untuk mencapai efektivitas dari penyajian laporan keuangan. Apabila



implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap laporan keuangan dapat memadai, jelas dapat mampu untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan sebuah keputusan.

4. Alur Penyajian Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP-SAP

Terdapat beberapa prosedur dalam melakukan penyajian menggunakan sistem informasi berbasis ERP-SAP. Prosedur-prosedur tersebut diantaranya :

- 1) *Tahap pertama*, User akan melakukan login pada sebuah portal yang dibuat oleh pihak PLN. Pada portal tersebut *user* akan diminta untuk memasukkan *username* dan *password* SAP agar dapat mengakses sistem tersebut.
- 2) *Tahap Kedua*, Setelah melakukan login, *user* akan membuka aplikasi SAP dan memilih modul *Financial Management* (FM) untuk menyajikan laporan keuangan.
- 3) *Tahap ketiga*, Membuka *tcode* FBL3N yang merupakan kode *general ledger*/buku besar. Kemudian, memasukkan kode akun pada tabel yang tersedia serta masukkan informasi tanggal transaksi yang mau dilaporkan.
- 4) *Tahap keempat*, Jika sudah melakukan penginputan informasi, maka sistem ERP-SAP akan langsung menyajikan informasi yang diminta. Akan terdapat sejumlah nominal dari tanggal yang telah diinput.
- 5) *Tahap kelima*, ekspor *database* yang ada di ERP-SAP ke format *excel*. Kemudian pastikan saldo pada akhir periode pelaporan sudah sesuai dengan apa yang terdapat di *tcode*.
- 6) *Tahap keenam*, jika penginputan dilakukan secara sesuai, sheet *excel* laporan keuangan secara otomatis akan terisi (menggunakan rumus *vlookup* dan *hyperlink*) dari database ERP-SAP yang sudah di ekspor sebelumnya. Kemudian laporan keuangan siap disajikan kepada orang yang berkepentingan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jenis triangulasi utama yakni sumber data. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu dilakukan dengan menambah triangulasi lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya terfokus pada satu indikator permasalahan, namun diharapkan mampu melakukan penelitian pada beberapa indikator permasalahan lainnya, sehingga dapat menggambarkan secara rinci permasalahan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan.

REFERENSI

- (IAI), I. A. I. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta: IAI Ikatan Akuntan Indonesia. *Exposure Draft Kerangka Konseptual Laporan Keuangan*.
- Antasari, & Yaniarta. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan



- Kerja sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 354-369.
- Azhar, S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. In *Lingga Jaya*.
- Chairina, & Wehartaty. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKPD Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31-39.
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Tekun*, 8 (1), 34-48.
- Gusherinsya, & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58-68.
- Mahdi, S., Mahmood, H., & Marziyeh, B. (210 C.E.). Competitive Advantages and Strategic Information Systems. *International Journal of Businnes and Management*, 5(7), 146-158.
- Minartiningtyas, B., Suyanto, M., & Rudyanto, A. (2011). Model Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali. *Naskah Publikasi*, 6 (2) : 1-18. *Naskah Publikasi*, 6(2), 1-18.
- Moleong, & Lexy, J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda.
- Prasisca, J., Kharlina, R., & Yunita, C. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang. *STIE MDP*.
- Priyandari. (2016). Penerapan System Application Product in Data Processing (SAP) pada Modul Material Management-Procurement PT. MAK. *Seminar Internasional Dan Konferensi Nasional*, 4(3), 427-433.
- Silvia, A, S., Ardiani, I, S., & Aprih. (2019). Kualitas Laporan Keuangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 45-56.
- Sudirman. (2013). *engaruh Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Terhadap Kualitas Informasi (Studi Kasus Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi)*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryawan, M, B., & Prihandoko. (2018). Evaluasi Penerapan SIAKAD Politeknik Negeri Madiun Menggunakan Pendekatan TAM dan EUCS. *Creative Information Technology Journal*, 4(3), 233-244.
- Tampaty, M. (2017). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso). *Journal of Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Wahyuddin, & Afriani. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 115-128.